

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Sistem yang berjalan pada Puskopontren Kantor Manajemen Cilacap Masih menggunakan cara konvensional yaitu pencatatan secara manual, oleh karena itu tingkat kesalahan, kerusakan dan kehilangan data akan lebih riskan terjadi serta tidak efisien karena data- data masih berbentuk hard dokumen.
2. Dengan adanya sistem yang terkomputerisasi ini sudah memenuhi kebutuhan user. Karena user ingin sistem baru lebih praktis dan kerusakan / kehilangan data menjadi lebih kecil, Tingka, serta memberi kemudahan pembuatan laporan kepada perusahaan karena sudah terkomputerisasi.
3. Kebutuhan sistem yang dibutuhkan untuk menjalankan program Sistem informasi Penjualan Puskopontren Kantor Manajemen Cilacap memerlukan hardware yang standar dan perangkat lunak yang harganya terjangkau untuk perusahaan.
4. Sistem Informasi Penjualan Puskopontren kantor Manajemen Cilacap ini dirasa cukup mudah untuk dipelajari serta di implementasikan oleh user. Karena dapat dipelajari dalam waktu yang relatif singkat dan sesuai dengan kebutuhan user.

5. Cara Mengimplementasikan sistem yang baru ini yaitu dengan melakukan pelatihan kepada user (pelatihan prosedur, tutorial, on the job training) mengkonversi dan memperkenalkan sistem baru.
6. Se jauh pengujian yang telah dilakukan, program ini telah bebas dari kesalahan.

5.2 Saran

1. Penerapan sistem komputerisasi pada Puskopontren sudah seharusnya diterapkan, karena sistem manual yang selama ini dipakai kurang efisien dan kurang mampu memberikan informasi dan menjaga keamanan data dengan baik
2. Apabila sistem ini nantinya dikembangkan sebaiknya menambahkan fungsi tambahan seperti kartu barang yang dapat menampilkan data barang lebih dari 1 tahun, misal 2 -3 tahun atau identifikasi barang menggunakan sensor barcode.
3. Puskopontren hendaknya mengoptimalkan pemanfaatan komputer guna menangani proses pengolahan data berbagai kegiatan.